



Sri Sultan Hamengku Buwono X didampingi GKR Hemas menyambut Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito di Regol Danaprata, Kraton Yogyakarta, Rabu (21/6/2023) petang.

REUNI KAISAR NARUHITO-SULTAN HB X
Saksikan Manuskrip Kuno Serat Baratayuda

YOGYA (KR) - Suasana beredukasi terlihat di sekitar Alun-alun Utara dan Kraton Yogyakarta pada Rabu (21/6) sore. Sejumlah massa jalan di sepanjang komandan menjelang kedatangan Kaisar Jepang Sekitar pukul 17.58 WIBiring-iringan kendaraan yang membawa rombongan Kaisar Jepang Hironomiya Naruhito tiba di Kraton Yogyakarta dan disambut musik repertoire.

Sebelumnya, Kaisar Naruhito diterima putri sulung Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X, GKR Mangkubumi di Regol Kamandungan Lar (Riebel).

"Dalam pertemuan dengan Ngarsa Dalem selain Tarian Lawang Ageng, Kaisar Naruhito ju-

ga berkesempatan melihat batik keris sampai wayang kulit, Kaisar sangat senang sekali. Kunjungan kaisar ini melampirkan silaturahmi dari orangtuanya yang juga pernah berkunjung ke Kraton Yogyakarta, sehingga hubungan semakin baik," kata Penghujung Kawedanan Hageng Punakawan (KHP) Duta Dana Suyasa Kraton Yogyakarta GKR Mangkubumi sesuai mendampingi Sultan HB X menerima kunjungan Kaisar Jepang Naruhito.

Pertemuan Sultan HB X dengan Kaisar Naruhito ini menjadi ajang reuni keduanya. Sebelum dinobatkan menjadi Kaisar Jepang pada 2019 lalu, Sultan HB X pernah bertemu Naruhito muda

saat berkunjung ke perkebunan murbei di DIY untuk meninjau aktivitas pemintalan sutera emas.

Sultan HB X kemarin mengenakan baju takwa bermotif tasaman mawar lengkap dengan kuluk kangkara dan sirajang (jarik) motif Parang Borong ornamen Babon Angrem didampingi Permaisuri, GKR Hemas yang berkebaya Tangkapan dengan jarik bermotif serupa menyambut hangat kedatangan Kaisar Naruhito di Regol Danaprata, Kompleks Plataran Srimanganti Kraton Yogyakarta.

Bregada Wirataga berseragam lengkap membawa bendera, senjata dan alat musik berbaris di Plataran Srimanganti sembari

memberikan penghormatan kepada Kaisar Naruhito. Alunan 11 repertoire yang dimainkan Abdi Dalem Mukan di Kagungan Dalem Bangsal Mandalesana mengiringi Sang Raja dan Sang Kaisar menuju Tratak Kagungan Dalem Bangsal Kencana.

Turut menyambut, para Putri Dalem, GKR Condrotironé, GKR Madureza, GKR Hayu, GKR Bendara serta Mantu Dalem dan Wayah Dalem. Selanjutnya, Kaisar Naruhito menyaksikan koleksi milik Kraton Yogyakarta didampingi GKR Bendara, beserta Sultan HB X dan GKR Hemas di sisi Utara Tratak Kagungan Dalem Bangsal Kencana.

*** Bersambung hal 15 kol 5**

Saksikan Sumbangan hal 1

Kawedanan Radya Karyasa memamerkan beberapa koleksi batik motif Parang Rusak Barong, Kawung, Putranegara, Sidakur, pusaka keris dan manuskrip.

Manuskrip kuno yang dipamerkan adalah Manuskrip Serat Baratayuda yang dibuat pada masa Sultan HB VII hingga Sultan HB VIII. Serat ini bercerita tentang perang saudara Pandawa dan Kurawa. Gambar manuskrip ini sama dengan tokoh dalam wayang kulit sehingga pembuatnya membutuhkan waktu cukup lama, konsentrasi dan keahlian tata surogat wayang. Berkahnya diperhatikan display pertunjukan wayang kulit dan Kawedanan Kodhamardwa di sisi Selatan Tratak Bangsal Kencana.

Menurut Kadriantias Poldi DIY Kombes Pol Affian Nurizal, rombongan Kaisar Naruhito berangkat dari Hotel Terminus pukul 17.45 WIB melewati Tugu Pal Putih, Malioboro hingga Kraton.

Adekun pementasan Bekas Lawang Ageng (Jajar) menjadi sajian dalam lawatan Kaisar Jepang di Tratak Bangsal Kencana. "Tarian di Kraton ini ada ingkarnya. Bekas Lawang termasuk yang memiliki strata tertinggi. Bekas ciptaan Sultan HB I ini salah satu tarian tertua yang dimiliki Kraton Yogyakarta. Karena itu, bekas ini diutamakan saat menerima kepala-kepala negara sahabat seperti Kaisar Jepang," tutur Penghujung Kawedanan Kodhamardwa KPH Nolonogo.

Bekas Lawang Ageng diciptakan Sultan HB I (1755-1792) berupa adu ketangkasan prajurit bertombak. Tarian ini menggambarkan suasana bertahap perang dan adu ketangkasan dalam bermain tombak. Gerakan-gerakannya mengandung unsur gerak, patokan dan berkaraker maskulin. Seperti tari gaya Yogyakarta lainnya, Bekas Lawang Ageng juga mengandung filosofi tetap menaikan nilai-nilai keberanian serta ketangkasan seorang Prajurit Kraton.

Sebelum mengakhiri lawatannya, Kaisar Jepang bersantap malam bersama dengan Sri Sultan HB X didampingi GKR Hemas, Putri Dalem, Mantu Dalem dan Wayah Dalem di Bangsal Manis. Menu yang disajikan makanan tradisional seperti miurutan pembuka setiap jembu, sop ayam gelatine, nasi pandan wang, daging sapi waygu, empal balado, udang bakar madu, selo ayam penuk nipi hingga hidangan penutup es lada cake.

Kaisar Naruhito beserta rombongan berangkat meninggalkan Kraton sekitar pukul 20.22 WIB untuk beristirahat dan menenun agenda keesokan harinya di Jawa Tengah. **(Ria/Raf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005